

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yaitu penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang mana metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Jadi metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran

peneliti mutlak diperlukan, di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data dengan mengikuti serangkaian kegiatan terkait dengan pembelajaran Ips Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran ips

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu PKPPS Hidayatul Qomariyah di Jl. Sukamaju, RT.04/RW 01, Padang Serai, Kecamatan Melayu, Kota Bengkulu Peneliti memilih lokasi tersebut karena ingin mengetahui secara mendalam Pembelajaran IPS dalam Membentuk Sikap Anti Bullying pada Kelas IX di PKPPS Hidayatul Qomariyah

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara pada para narasumber yang terlibat pada kegiatan pembelajaran IPS yaitu: Kepala Sekolah: Albi Setiawan , Guru IPS : Ariva Kasanova S.Pd,Siswa PKPPS Hidayatul Qomariah

2. Data Skunder

Sumber data skunder dalam penelitian ini diperoleh melalui foto-foto pelaksanaan pembelajaran IPS

yaitu: jurnal, buku, dan artikel yang terkait dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Matthew dan Ross (2010) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indera manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indramanusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk mengamati proses pembelajaran IPS untuk membentuk sikap anti bullying siswa.

Tentu saja indra yang terlibat bukan hanya indra penglihatan saja, namun juga indra lainnya seperti indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa, dan lain sebagainya. Seperti syarat sebuah perilaku yang dapat diobservasi di atas, yaitu dapat dilihat (dengan menggunakan indra penglihatan), dapat didengar (menggunakan indra pendengaran), ada pula objek observasi yang menggunakan indra perasa misalnya mengamati kenaikan suhu, dll.

Definisi observasi dalam konteks situasi natural yang dimaksudkan oleh Matthews dan Ross di atas mengacu kepada kancas riset kualitatif, yaitu proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya serta

melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya (Fish, 2020). Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi yaitu PKPPS Hidayatul Qomariah yang mana peneliti akan mengamati jalannya kegiatan proses pembelajaran IPS

2. Wawancara

Menurut pendapat dari Sugiyono (2017:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. (Prawiyogi et al., 2021:4)

Menurut Saroso (2017:47) wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati dan perlu di triangulasi data dari sumber yang lain. (Yusra et al., 2021:4). Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah: Albi

Setiawan Dikarenakan Kepala Sekolah Terlibat Langsung dengan Siswa dan Guru dan Orang yang Bertanggung Jawab atas Semua Perilaku dan Data Siswa ,Guru: Ariva Kasanova S.Pd Karena Guru Bertatap Muka Secara Langsung dengan para Murid dan akan Melihat Tingkah Laku serta Karakter Secara Langsung , dan Siswa PKPPS Hidayatul Qomariah Karena Murid Kelas IX PKPPS Hidayatul Qomariyah Terindikasi Mengalami Pembulian dengan Sesama Sekolahnya Sendiri. Wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yang mana wawancara terstruktur yaitu peneliti akan membawa sederetan pertanyaan pertanyaan yang ingin penulis dapatkan pada narasumber untuk memperoleh informasi valid mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran IPS

3. Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2019:229) dokumentasi yaitu ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data penelitian yang relevan. Peneliti menggunakan media dokumentasi untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian berupa jurnal, buku, RPP, silabus, catatan, transkrip, foto kegiatan, data penelitian yang relevan.(Ariana, 2019:32).

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. (Pandawangi.S, 2021:2). Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi berupa gambaran tentang sekolah, foto foto saat pembelajaran dilaksanakan serta dokumen dokomen yang bersangkutan mengenai Pembelajaran IPS dalam Membentuk Sikap Anti *Bullying*

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam sebuah penelitian ini, yang dilakukan setelah seperangkat dari fakta dan informasi yang diperoleh melalui tahap pengumpulan data. Adapun data yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data deskriptif. Dilakukan melalui tahap- tahapan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles dan Huberman (1984) berpendapat bahwa

kegiatan dalam analisis data kualitatif akan dilakukan secara interaktif serta berlangsung terus menerus hingga tuntas, dan datanya sudah jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data lapangan model Miles dan Huberman, yaitu

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Mereduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi dapat mendiskusikannya dengan teman atau orang lain yang di pandang ahli maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi yang memiliki temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Dalam Penelitian Ini Peneliti Turun Langsung kelapangan untuk mengambil data data Tentang Permasalahan bullying yang ada di PPKPS Hidayatul Qomariyah Kemudian dirangkum Menjadi Sebuah Teks dan Narasi yang Lengkap

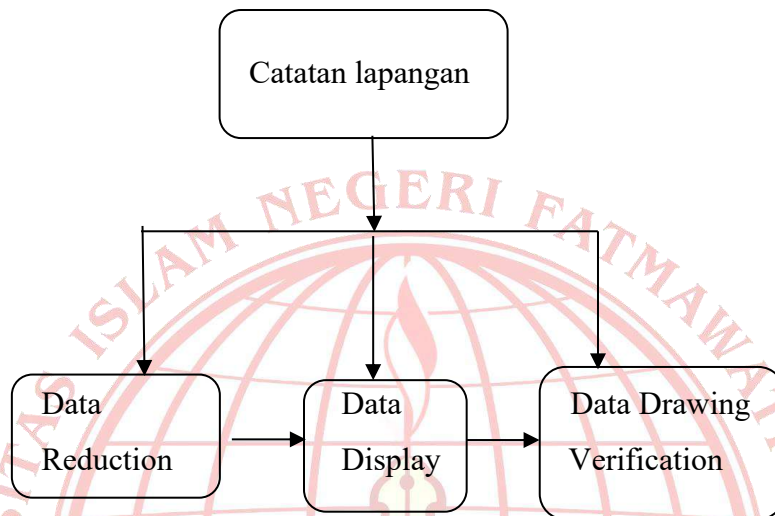
2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data selesai di reduksi maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data, data di sajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungannya antar teori, serta jenisnya dengan mendisplay data akan mempermudah apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami. Kemudian setelah data data Tentang Pembullying di Reduksi Peneliti Melanjutkannya dengan Melakukan Data Display Yaitu Menyajikan data dalam Bentuk Uraian Singkat.

3. Conclusion Drawing/Verification

Setelah melakukan reduksi dan display tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan tidak akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat pada saat pengumpulan data yang berikutnya, namun jika kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan kredibel. Setelah Mendisplay data data Tentang Pembullying Langkah terakhir yang peneliti lakukan yaitu Menarik Kesimpulan dan Verifikasi data data Mengenai

masalah Pembullying yang ada di PPKPS Hidayatul Qomariyah.



G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau uji validitas adalah suatu pengujian dalam penelitian yang berguna untuk mengetahui kesesuaian antar data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dipaparkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam melakukan uji kredibilitas data yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber data lain diluar data yang telah didapatkan untuk melakukan pengeekan data atau melakukan perbandingan data. Menurut Sugiyono triangulasi yang dilakukan dalam peneltian ini ada dua macam yaitu, triangul teknik dan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini setelah melakukan analisis data peneliti melakukan uji validitas untuk

memastikan data data mengenai kasus pembullying pada anak di PKPPS Hidayatul Qomariyah agar dapat memastikan kesesuaian antara data benar benar terjadi atau tidak.

1. Kredibilitas

dalam pengujian kredibilitas data terdapat bermacam-macam cara pengujian. Menurut Sugiyono (2012: 270) menegaskan sebagaimana berikut: “Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck”. Kemudian peneliti melakukan kredibilitas terhadap data data mengenai kasus pembullying yang terjadi di PKPPS Hidayatul Qomariyah untuk memperkaya hasil penelitian yang di lakukan.

a) Triangulasi

Menurut Sugiyono (2012: 273) menegaskan sebagai berikut: “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu”.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang telah ditentukan oleh peneliti dimana dalam penentuannya berdasarkan keterkaitannya dengan penelitian. Pengujian keabsahan terakhir di dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik yang mana disini peneliti mengecek data data mengenai pembulyan yang terjadi di PKPPS Hidayatul Qomariyah dengan melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, dimana teknik yang dimaksud diantaranya adalah wawancara, observasi, serta kusioner/dokumentasi

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valif sehingga lebih

kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Transferabilitas

Sugiyono (2012: 276) menjelaskan bahwa Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan kenyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3. Dependabilitas

Sugiyono (2012: 368) menjelaskan bahwa: Dalam penelitian kuantitatif, dependability disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/merefleksi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses

penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji dependability

4. Konfirmabilitas

Sugiyono (2012: 368) menjelaskan bahwa: Pengujian confirmability dalam penelitian kuantitatif disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

H. Tahap Tahap Penelitian

1. Pembuatan Judul
2. Latar Belakang
3. Merumuskan masalah
4. Menentukan Objek Penelitian
5. Merumuskan Pertanyaan Wawancara
6. Melakukan Wawancara
7. Menganalisis Data
8. Menarik Kesimpulan